LAPORAN KERJA SAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) STPM SANTA URSULA TAHUN 2022

DI SUSUN OLEH

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (STPM)

SANTA URSULA

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT SANTA URSULA
2. Pelaksana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyayakat (LP2M STPM)
3. Judul Laporan : Kegiatan Kerjasama PKM STPM Santa Ursula Tahun 2022
4. Penanggung Jawab
   Nama : Yulita Eme, S.Sos.,M.Si
   Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi STPM Santa Ursula
5. Pelaksana
   Nama : Richardus Beda Toulwala, S.Fil.,M.Si
   Jabatan : Kepala LP2M

Ende, November 2022

Mengetahui,

Ketua STPM Santa Ursula	Kepala LP2M STPM
Yulita Eme,S.Sos.,M.Si	Richardus Beda Toulwala,S.Fil.,MSi

KATA PENGATAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STPM Santa Ursula Tahun 2022 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan dokumentasi dan refleksi atas pelaksanaan program PKM yang dilaksanakan bersama berbagai mitra strategis, baik dari tingkat internasional, kabupaten, maupun lokal. Kegiatan yang berlangsung selama periode Juli hingga September 2022 ini merupakan wujud nyata komitmen STPM Santa Ursula dalam melaksanakan salah satu pilar tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kerja sama yang melibatkan lembaga internasional, pemerintah daerah, koperasi komunitas, serta 27 desa dan kelurahan di wilayah Kabupaten Nagekeo, kegiatan PKM telah memberikan kontribusi dalam penguatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan komunitas lokal, serta peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa melalui praktik lapangan yang kontekstual.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya para mitra kerja sama, dosen pembimbing lapangan, serta mahasiswa yang telah terlibat secara aktif. Harapan kami, laporan ini tidak hanya menjadi arsip dokumentatif, tetapi juga menjadi acuan pengembangan program PKM di masa mendatang yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif atas capaian, tantangan, dan peluang dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STPM Santa Ursula.

Kepala LP2M STPM

Richardus Beda Toulwala,S.Fil.,Msi

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dalam tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk mewujudkan kontribusi nyata institusi pendidikan tinggi terhadap masyarakat. STPM Santa Ursula berkomitmen mengimplementasikan ilmu sosiatri dalam rangka menjawab permasalahan sosial dan mendorong pemberdayaan komunitas melalui berbagai bentuk kerja sama. Pada tahun 2022, program pengabdian ini dilakukan melalui mekanisme Kerja Kuliah Nyata (KKN) Tematik, edukasi, kampanye sosial, dan pemberdayaan ekonomi. Kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik di tingkat internasional, nasional, maupun lokal, menjadi strategi utama dalam menyukseskan pengabdian ini.

2. TUJUAN

Laporan kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STPM Santa Ursula Tahun 2022 ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. **Mendokumentasikan seluruh bentuk kerja sama PKM** yang telah dilakukan oleh STPM Santa Ursula bersama mitra di tingkat internasional, regional, dan lokal selama periode pelaksanaan program (Juli–September 2022).
2. **Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PKM** dalam rangka mengidentifikasi capaian, dampak, serta tantangan yang dihadapi oleh institusi, dosen, mahasiswa, dan mitra kerja sama.
3. **Menilai relevansi dan kontribusi kegiatan PKM** terhadap pencapaian tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait keterlibatan perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat.
4. **Memberikan masukan untuk peningkatan mutu kegiatan PKM** di masa mendatang, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun sistem monitoring dan evaluasi.
5. **Menunjukkan akuntabilitas akademik dan sosial STPM Santa Ursula** dalam menjalankan misi institusional yang berbasis pada pemberdayaan komunitas dan pembangunan lokal.

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STPM Santa Ursula tahun 2022 mencakup kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk kemitraan dengan lembaga eksternal dalam periode 4 Juli hingga 4 September 2022. Cakupan kegiatan ditinjau dari aspek geografis, jenis mitra, bentuk kegiatan, serta dimensi manfaat terhadap institusi dan masyarakat.

1. **Cakupan Geografis**. Kerjasama mencakup tiga tingkatan wilayah:
    - **Internasional**: Melalui kemitraan dengan lembaga PRISMA dalam kampanye kesehatan lintas negara.
    - **Kabupaten**: Dengan lembaga seperti Disdukcapil Nagekeo dan Kopdit Serviam Bhakti Mandiri dalam penguatan hak sipil dan pemberdayaan ekonomi komunitas.
    - **Lokal (desa dan kelurahan)**: Melibatkan 27 desa/kelurahan di Kabupaten Nagekeo melalui pelaksanaan KKN Tematik.
2. **Jenis Mitra**. Mitra kerja sama terdiri dari:
    - **Lembaga internasional** yang bergerak di bidang pembangunan dan kesehatan.
    - **Pemerintah daerah** sebagai mitra dalam peningkatan layanan administrasi kependudukan dan tata kelola lokal.
    - **Lembaga keuangan berbasis komunitas** dalam penguatan ekonomi.
    - **Pemerintah desa dan kelurahan** sebagai lokasi sekaligus objek kegiatan penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.
3. **Bentuk Kegiatan**. Bentuk kerja sama meliputi:

- Edukasi dan kampanye sosial (kesehatan dan pencegahan penyakit ternak).
- Advokasi dan fasilitasi pengurusan administrasi kependudukan.
- Pemberdayaan ekonomi berbasis koperasi dan komunitas.
- Penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas melalui program KKN Tematik.

4. **Manfaat Kegiatan**. Kegiatan dalam ruang lingkup ini memberikan kontribusi terhadap:
   - Peningkatan rekam jejak tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat berbasis riset.
   - Implementasi ilmu sosiatri dalam konteks sosial dan pembangunan lokal.
   - Penguatan indikator kinerja utama (IKU) institusi pendidikan tinggi.
   - Peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa melalui pendekatan experiential learning.
   - Meningkatkan reputasi institusi di tengah masyarakat lokal dan mitra eksternal.
5. **Durasi dan Dokumentasi**. Seluruh kegiatan berlangsung selama dua bulan, dari tanggal 4 Juli hingga 4 September 2022, dengan dokumen pendukung berupa MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebagai bukti formalisasi kemitraan.

4. Pembahasan

A. Analsiis Kerjasama

Kerjasama pengabdian STPM Santa Ursula selama periode Juli–September 2022 mencakup 30 mitra, terdiri dari lembaga internasional (PRISMA), lembaga keuangan komunitas (Kopdit Serviam Bhakti Mandiri), instansi pemerintah (Disdukcapil Nagekeo), serta 27 pemerintah desa dan kelurahan di Kabupaten Nagekeo dan sekitarnya. Kerjasama ini dibagi ke dalam tiga kategori berdasarkan cakupan wilayahnya: internasional, kabupaten, dan lokal.

1. **Kerjasama Internasional – PRISMA**. Program edukasi dan kampanye pencegahan African Swine Fever (ASF) menjadi salah satu program unggulan yang dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga internasional. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kontribusi prodi dalam isu lintas sektor (kesehatan, sosial, dan peternakan), tetapi juga meningkatkan rekam jejak akademik di kancah internasional.
2. **Kerjasama Regional – Kopdit dan Disdukcapil**. Dengan Kopdit Serviam Bhakti Mandiri, STPM berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas, memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori pemberdayaan secara langsung. Sedangkan kerja sama dengan Disdukcapil berfokus pada fasilitasi administrasi kependudukan, memberikan pengalaman advokasi hak sipil bagi mahasiswa dan memperkuat jejaring dengan pemerintah daerah.
3. **Kerjasama Lokal – Desa dan Kelurahan**. Mayoritas kerjasama dilakukan dengan pemerintah desa dan kelurahan melalui KKN Tematik. Kegiatan ini mencakup penguatan kapasitas perangkat desa, pemberdayaan komunitas, dan peningkatan tata kelola lokal. Kegiatan lapangan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kontekstual serta menjadikan prodi lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat akar rumput.

B. **Evaluasi Manfaat**

Evaluasi atas seluruh bentuk kerjasama menunjukkan beberapa capaian signifikan:

1. **Kurikulum Berbasis Praktik Lapangan**. Melalui KKN Tematik di 27 desa/kelurahan, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dan keterampilan sosial yang tidak tersedia dalam kelas teoritis. Hal ini meningkatkan kompetensi lulusan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat.
2. **Peningkatan Citra Institusi**. Kehadiran STPM di banyak wilayah lokal secara konsisten membangun citra sebagai institusi yang berpihak pada pembangunan desa

dan pemberdayaan masyarakat.

3. **Kontribusi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU).** Semua kegiatan yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap pencapaian IKU perguruan tinggi, khususnya dalam kontribusi terhadap permasalahan nyata di masyarakat serta kolaborasi dengan mitra strategis.
4. **Integrasi Riset dan Pengabdian**. Beberapa kegiatan pengabdian, seperti pemberdayaan ekonomi komunitas dan edukasi kesehatan, berbasis riset dan pengembangan, yang memperkuat sinergi antara dimensi akademik dan sosial.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi mencakup koordinasi lintas lembaga yang memerlukan sinkronisasi lebih awal serta dokumentasi hasil kegiatan yang perlu lebih sistematis agar dapat digunakan sebagai acuan perbaikan program di masa mendatang.

Data Kerjasama PKM Tahun 2022

No	LEMBAGA MITRA	Tingkat			Kegiatan Kerjasama	Manfaat bagi PS Yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi		Bukti KerjaSama
		Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah			Mulai	Berakhir	
1	PRISMA	Internasional			Edukasi dan Kampanye pencegahan ASF	• Meningkatkan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan isu kesehatan sosial. • Memperkuat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait kontribusi prodi pada masalah nyata di masyarakat. • Menunjukkan implementasi ilmu sosiatri dalam isu lintas sektor (peternakan, kesehatan, sosial).	4 Juli 2022	4 September 2022	MoU
2	Kopdit Serviam Bhakti Mandiri			Kabupaten	Pemberdayaan ekonomi masyarakat	• Menunjukkan keterlibatan aktif prodi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. • Memperkuat capaian tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian berbasis riset. • Memberikan ruang bagi dosen dan mahasiswa untuk mempraktikkan teori pemberdayaan secara nyata.	4 Juli 2022	4 September 2022	MoU
3	Disdukcapil Nagekeo			Kabupaten	Fasilitasi pengurusan ADMINDUK	• Meningkatkan peran prodi dalam advokasi hak-hak sipil masyarakat. • Memperluas jejaring kelembagaan dengan pemerintah daerah sebagai mitra strategis. • Menunjukkan kontribusi nyata prodi dalam penguatan tata kelola dan administrasi publik.	4 Juli 2022	4 September 2022	MoU
4	Desa Podenura			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

						dan penguatan kelembagaan lokal.			
5	Desa Utetoto			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
6	Desa Pagomogo			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
7	Desa Nataute			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
8	Desa Odaute			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
9	Desa Udiworowatu			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

						kelembagaan lokal.			
10	Desa Kotowuji Barat			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
11	Desa Pautola			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
12	Desa Sawu			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
13	Desa Keliwatulewa			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
14	Desa Ululoga			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

						kelembagaan lokal.			
15	Desa Wolotelu			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
16	Desa Wololelu			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
17	Kelurahan Rega			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
18	Desa Wolowea			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
19	Desa Wolowea Timur			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

						kelembagaan lokal.			
20	Desa Raja Selatan			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
21	Desa Ngolonio			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
22	Desa Aeramo			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
23	Desa Ngegedhawe			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
24	Desa Tutubhadha			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

						kelembagaan lokal.			
25	Desa Tengatiba			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
26	Desa Renduwawo			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
27	Desa Natatoto			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
28	Desa Anakoli			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS
29	Kelurahan Rewarangga			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

						kelembagaan lokal.			
30	Desa Watusipi			Lokal	KKN Tematik, penguatan kapasitas perangkat desa dan komunitas desa	• Memperluas pengalaman mahasiswa dalam kegiatan berbasis komunitas yang relevan dengan kurikulum. • Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik lapangan. • Memperkuat citra prodi sebagai institusi yang mendukung pembangunan desa dan penguatan kelembagaan lokal.	4 Juli 2022	4 September 2022	PKS

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat STPM Santa Ursula tahun 2022 menunjukkan keberhasilan dalam menjalin sinergi yang luas dengan berbagai mitra strategis, baik di tingkat lokal maupun internasional. Pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan kurikulum telah memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi institusi, dosen, mahasiswa, maupun komunitas sasaran.

Evaluasi terhadap program ini menggarisbawahi pentingnya kesinambungan dan sistem pendokumentasian yang baik agar dampak dari setiap kegiatan dapat diukur dan ditingkatkan. Untuk ke depan, STPM Santa Ursula disarankan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis data, serta memperluas jejaring kemitraan untuk memperkaya dimensi pengabdian dan memperluas cakupan transformasi sosial di tingkat akar rumput.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi kegiatan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2022, berikut beberapa rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian di masa mendatang:

1. **Penguatan Perencanaan dan Sinkronisasi Program**. Diperlukan perencanaan yang lebih matang dan terpadu antara pihak internal STPM (prodi, dosen, dan mahasiswa) dengan mitra eksternal. Sinkronisasi program sejak tahap awal akan membantu menyusun kegiatan yang relevan, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta tujuan kurikulum.
2. **Diversifikasi Bentuk Kegiatan Pengabdian**. Selain KKN Tematik, pengabdian dapat dikembangkan ke dalam bentuk lain seperti pelatihan bersertifikat, inkubasi usaha komunitas, pendampingan berbasis teknologi informasi, dan program literasi digital. Diversifikasi ini dapat menjangkau kelompok sasaran yang lebih luas dan memperkaya bentuk kontribusi institusi.
3. **Pengembangan Modul dan Panduan KKN Tematik**. Penyusunan modul tematik yang kontekstual dan berbasis pendekatan partisipatif akan membantu mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program secara efektif. Modul ini dapat disesuaikan dengan isu-isu aktual seperti stunting, energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan ekonomi digital desa.
4. **Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Dokumentasi dan Evaluasi** Perlu dibangun sistem dokumentasi berbasis digital yang terintegrasi untuk mencatat seluruh proses, capaian, dan dampak kegiatan PKM. Selain itu, evaluasi berbasis data dan umpan balik dari mitra dan masyarakat perlu diimplementasikan secara sistematis untuk mendukung perbaikan program berkelanjutan.

5. **Penguatan Jejaring Kemitraan Jangka Panjang**. STPM disarankan membangun model kemitraan jangka panjang yang tidak hanya bersifat proyek atau musiman. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk forum desa mitra, komunitas pengabdian berkelanjutan, atau nota kesepahaman yang mengatur sinergi multi-tahun antara institusi dan mitra lokal.
6. **Integrasi dengan Penelitian Dosen dan Mahasiswa**. Kegiatan PKM ke depan perlu diintegrasikan secara langsung dengan agenda penelitian dosen dan mahasiswa agar menghasilkan luaran ilmiah seperti artikel jurnal, model intervensi sosial, atau produk inovatif yang dapat diadopsi secara luas.
7. **Peningkatan Kapasitas Dosen Pembimbing Lapangan**. Dosen pendamping perlu dibekali pelatihan teknis dan metodologis terkait pendekatan pengabdian berbasis komunitas agar mampu mendampingi mahasiswa secara optimal serta mengarahkan kegiatan agar sesuai dengan kerangka tridharma.
8. **Penyusunan Indikator Dampak Sosial yang Terukur**. Untuk menguatkan aspek evaluasi, penting bagi institusi menyusun indikator dampak sosial yang relevan, seperti perubahan perilaku masyarakat, peningkatan layanan publik lokal, atau pertumbuhan usaha ekonomi komunitas sebagai hasil pengabdian.